

ABSTRAK

Perjanjian yang berlaku dalam pengelolaan tambak udang vaname dengan pemilik lahan yang bertindak sebagai perseorangan dan pengelola tambak udang sebagai kelompok di desa Ujung piring Bangkalan terjadi secara lisan. Dalam lingkup persidangan, perjanjian secara lisan digunakan sebagai suatu media untuk membuktikan dalil yang disampaikan oleh pihak yang bersengketa agar mencapai pemenuhan hak dan kewajiban bagi pihak yang terikat dalam perjanjian secara lisan tersebut. Perjanjian secara lisan memiliki kekuatan dan tingkat efektivitas sendiri dalam menjadi alat bukti dihadapan persidangan apabila dibandingkan dengan alat bukti lainnya yang sah. Untuk meneliti bagaimana penerapan dan tingkat efektivitas suatu perjanjian secara lisan, perlu diteliti penerapan perjanjian secara lisan perjanjian pengelolaan tambak udang vaname di desa Ujung piring Bangkalan. Penelitian ini membahas terkait dengan karakteristik perjanjian lisan pengelolaan tambak udang vaname di desa Ujung Piring. Penelitian yuridis empiris adalah penelitian lapangan dengan maksud mengkaji dan menentukan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyatannya di dalam masyarakat dengan alasan untuk mengetahui dan mengamati penerapan dari perjanjian kerjasama pengelolaan tambak udang vaname di desa Ujung piring Bangkalan. Dimana dalam perjanjian kerjasama yang disepakati yaitu berupa perjanjian lisan. Perjanjian lisan yang dilakukan oleh pengelola tambak udang vaname dengan pemilik lahan masih memerlukan pihak ketiga atau saksi, yang mana saksi ini akan menjadi penguat perjanjian secara lisan apabila di kemudian hari terjadi sengketa di pengadilan.

Kata Kunci: Perjanjian Lisan, Pembuktian, Sewa menyewa.

ABSTRACT

The agreement that applies in the management of vaname shrimp ponds with land owners acting as individuals and shrimp pond managers as a group in the village of Ujung Pir Bangkalan occurs verbally. Within the scope of the trial, an oral agreement is used as a medium to prove the arguments presented by the disputing parties in order to achieve the fulfillment of the rights and obligations of the parties bound by the verbal agreement. Oral agreements have their own strength and level of effectiveness in becoming evidence before a trial when compared with other valid evidence. To examine the implementation and level of effectiveness of an oral agreement, it is necessary to examine the implementation of an oral agreement regarding the management of vaname shrimp ponds in Ujung Pir village, Bangkalan. This research discusses the characteristics of verbal agreements for the management of added vaname shrimp in Ujung Piring village. Empirical juridical research is field research with the aim of studying and determining the applicable laws and what actually happens in society with the aim of knowing and observing the implementation of the cooperation agreement for the management of vaname shrimp ponds in the village of Ujung Platter, Bangkalan. Where the agreed cooperation agreement is in the form of an oral agreement. The verbal agreement made by the manager of the vaname shrimp pond with the land owner still requires a third party or witness, where this witness will strengthen the verbal agreement if a dispute arises in court in the future.

Keywords: Oral Agreement, Proof, Lease.

